

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Penelitian

1.1.1 Sejarah Pendirian PT Trans Armada Indonesia (AutoTranz)



Gambar 1.1 Logo AutoTranz

Sumber: website autotranzcarrental.com

PT Trans Armada Indonesia (AutoTranz) didirikan pada tahun 2005, PT Trans Armada Indonesia (AutoTranz) memiliki komitmen untuk memberikan kualitas dan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan. PT Trans Armada Indonesia (AutoTranz) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang solusi transportasi yang menyediakan layanan penyewaan kendaraan perusahaan, transportasi logistik, layanan pengemudi, dan berbagai layanan kendaraan lainnya dengan menjadi perusahaan terdepan di Indonesia dalam penyediaan solusi transportasi yang inovatif dan terpercaya, PT Trans Armada Indonesia (AutoTranz) menawarkan berbagai layanan unggulan seperti penyewaan kendaraan berkualitas, transportasi logistik yang efisien, pengemudi profesional, serta layanan perawatan dan bantuan kendaraan lainnya.

Pengalaman dan profesionalisme tim pada PT Trans Armada Indonesia (AutoTranz) akan memberikan kemajuan dan berkembang, menjadi mitra terpercaya bagi perusahaan di berbagai sektor industri di Indonesia dan kepuasan pelanggan menjadi prioritas utama perusahaan yang selalu berusaha memberikan pelayanan yang ramah, responsif, serta mengutamakan keamanan dan kenyamanan. PT Trans Armada Indonesia (AutoTranz) menyediakan layanan penyewaan kendaraan korporat, transportasi logistik, layanan pengemudi, serta layanan lainnya. Dengan tiga program yaitu Program Sewa Jangka Pendek, Program Sewa Jangka Panjang, dan Program Kepemilikan

Kendaraan. Dengan berbagai keunggulan tersebut, PT Trans Armada Indonesia (AutoTranz) siap menjadi solusi transportasi terbaik bagi Anda dimana menyewakan mobil dengan berbagai kapasitas dengan jenis kendaraan yang beragama seperti city car, MPV, SUV, single/double kabin, mobil niaga, dan berbagai macam kendaraan.

1.1.2 Visi Misi Perusahaan

A. Visi

Menjadi brand yang paling dikenal dan disukai oleh pelanggan dalam layanan penyewaan mobil pada akhir 2028.

B. Misi

1. Convenience, melakukan pemilihan kendaraan, perawatan & pengemudi berstandar kenyamanan
2. Safety, melakukan dukungan keselamatan dan perlindungan asuransi untuk setiap kendaraan, pengemudi, dan penumpang
3. Profitable, menawarkan tarif yang kompetitif dan pelanggan dapat lebih hemat dengan layanan persewaan

1.1.3 Produk Perusahaan

PT Trans Armada Indonesia (AutoTranz) menyediakan jasa menyewakan kendaraan untuk korporat. Dengan dua jenis kendaraan yang ditawarkan yaitu *passenger vehicle* dan *commercial vehicle*. Perusahaan juga menyediakan beberapa jenis jangka waktu sewa yang paling sedikit sewa dengan jangka waktu dimulai dari 3 bulan. Jenis kendaraan mobil memiliki berebagai variasi dari mobil SUV, sedan, LCGC, dan masih banyak lainnya.

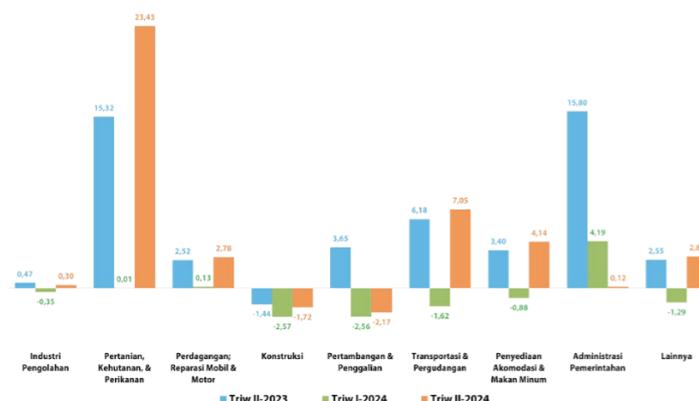
1.2 Latar Belakang Penelitian

Sebagai pusat ekonomi terbesar di Indonesia, Jakarta memiliki karakteristik mobilitas yang sangat tinggi. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), dengan lebih dari 500 ribu unit usaha aktif yang tersebar di seluruh wilayah, kebutuhan akan transportasi korporat menjadi krusial untuk mendukung kelancaran operasional. Namun, tantangan infrastruktur seperti kemacetan dan mahalnya biaya kepemilikan kendaraan membuat banyak perusahaan di Jakarta beralih ke

layanan rental mobil korporat. Hal ini menjadikan penyedia layanan rental seperti PT Trans Armada Indonesia (AutoTranz) berada dalam posisi yang strategis untuk memenuhi kebutuhan ini. Jakarta adalah kota dengan tingkat mobilitas yang sangat tinggi, ditandai dengan kontribusi besar sektor transportasi terhadap ekonomi dan jumlah perjalanan bisnis yang terus meningkat. Pada tahun 2023, terdapat peningkatan jumlah kendaraan bermotor dan tingginya penggunaan transportasi untuk aktivitas bisnis dan logistik di Jakarta. Hal ini menggarisbawahi pentingnya solusi transportasi yang fleksibel, seperti rental mobil korporat, untuk mendukung operasional perusahaan di tengah tantangan lalu lintas dan kebutuhan mobilitas yang beragam.

Dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing di tengah persaingan bisnis yang ketat, banyak perusahaan beralih pada solusi transportasi yang lebih fleksibel. Meskipun perusahaan berupaya memaksimalkan pendapatan, pembelian kendaraan seringkali dianggap sebagai pengeluaran besar yang dapat menghambat arus kas dan investasi di bidang lain yang lebih produktif. Selain beban finansial, kepemilikan kendaraan juga membawa sejumlah tantangan seperti biaya perawatan, asuransi, dan depresiasi yang signifikan.

Industri rental mobil korporat di Indonesia mengalami pertumbuhan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, sejalan dengan perubahan pola operasional bisnis yang menuntut fleksibilitas dan efisiensi biaya. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tercatat pertumbuhan industri sektor transportasi dan pergudangan meningkat pada triwulan III tahun 2024 sebesar 7.05%.



Gambar 1.2 Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha 2023-2024
Sumber: BPS (2024)

Dalam sektor jasa perusahaan untuk penyewaan kendaraan transportasi untuk karyawan atau eksekutif, menjadi dominasi yang kuat untuk pertumbuhan ekonomi khususnya di Jakarta. Pada hasil data statistik daerah Provinsi DKI Jakarta yang diolah Badan Pusat Statistik (BPS) sektor jasa perusahaan memiliki dominasi pada sektor ekonomi yang ada di DKI Jakarta sebesar 8,89% terhadap total PRDB DKI Jakarta pada triwulan II tahun 2024. Dengan memiliki pertumbuhan sebesar 0,30%.

Lapangan Usaha	Distribusi Atas Dasar Harga Berlaku (persen)	Sumber Pertumbuhan (Y-on-Y)
(1)	(2)	(3)
Perdagangan	17,95	1,08
Jasa Keuangan dan Asuransi	11,56	1,17
Industri Pengolahan	11,32	0,27
Konstruksi	10,62	0,68
Informasi dan Komunikasi	9,24	0,58
Jasa Perusahaan	8,89	0,30
Lainnya	30,42	0,82
PDRB	100,00	4,90

Gambar 1.3 Indikator PDRB Menurut Lapangan Usaha DKI Jakarta, Triwulan II-2024
Sumber: BPS DKI Jakarta (2024)

Namun, tingginya tingkat persaingan dan meningkatnya tekanan untuk berinovasi, baik melalui digitalisasi maupun diversifikasi layanan, menciptakan tantangan yang besar bagi perusahaan rental mobil. Selain itu, tren global seperti penggunaan kendaraan ramah lingkungan semakin mendesak pemain industri untuk beradaptasi dengan kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Dalam melakukan usaha perusahaan dibuat untuk mencapai tujuan dengan fokus utama mendapatkan keuntungan. Selain itu, banyak tujuan-tujuan lainnya yang ingin dicapai perusahaan yang tidak berkaitan dengan keuntungan atau profit semata semisalnya ingin menambahkan lapangan pekerjaan, atau adanya kebutuhan pasar pada bisnis yang dijalankannya. Sebagai pelaku usaha memerlukan strategi, baik jangka panjang atau pun jangka pendek, untuk mengembangkan bisnisnya menjadi lebih maju dan berdampak besar pada lingkungan internal maupun eksternal perusahaan.

Perumusan strategi dibuat untuk melakukan langkah-langkah selanjutnya yang akan dilakukan oleh sebuah perusahaan untuk memajukan usahanya. Tidak hanya untuk memajukan usahanya, strategi diperlukan untuk perusahaan bertahan dan terus sukses untuk mendapatkan keuntungan atau profit. Perlu diketahui, perumusan strategi ini termasuk melakukan analisis terhadap faktor-faktor utama ataupun factor lainnya yang akan berdampak secara langsung maupun tidak secara langsung kepada perusahaan. Perusahaan harus mengetahui apa saja peluang, ancaman, kelemahan, maupun kekuatan untuk mengetahui apakah strategi yang dirumuskan sesuai dengan kondisi perusahaan.

Salah satu faktor untuk merumuskan strategi perusahaan adalah dengan menganalisis siklus hidup perusahaan. Teori siklus hidup perusahaan atau *corporate lifecycle* pertama digagas oleh akademisi dan konsultan perusahaan Ichak Adizes pada tahun 1972. Pada teori itu dijelaskan bahwa perusahaan akan mengalami sepuluh siklus pada masa perusahaan berdiri. Terdiri dari courtship, infancy, go-go, adolescence, prime, the fall, aristocracy, recrimination, bureaucracy, dan death atau kematian. Perusahaan dapat dianalisis posisi siklus hidup saat ini dengan adanya cirikhas dari masing-masing siklus yang terjadi

saat ini di perusahaan. Analisis tersebut bisa dilakukan dengan menggunakan metode PAEI yang di gagas pula oleh Ichak Adizes. Dalam teori tersebut dijelaskan bagaimana masalah-masalah yang akan dihadapi perusahaan di setiap siklus hidup perusahaan lalu perusahaan dapat mengetahui strategi apa yang dapat digunakan untuk menghadapi masalah tersebut.

Dalam menerapkan teori corporate lifecycle, dibutuhkan sebuah perusahaan yang tidak mengetahui posisi siklus hidup perusahaan yang dialami saat ini. Perusahaan tersebut harus memiliki akses informasi yang mudah untuk mengetahui bagaimana kondisi perusahaan saat ini dengan cara bisa melakukan wawancara. Alasan penulis meneliti PT Trans Armada Indonesia (AutoTranz) adalah menjadi perusahaan yang bertahan dibidang penyewaan untuk korporat dan melakukan inovasi secara terus hingga saat ini. Perusahaan memerlukan strategi yang tepat untuk mempertahankan kehadirannya di pasar serta mengembangkan usahanya ke siklus hidup perusahaan berikutnya. Perusahaan yang kantor utamanya berlokasi di Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang menjadikan banyaknya perusahaan di daerah tersebut yang membutuhkan penyewaan mobil untuk operasional perusahaan yang ada di kota dengan mobilitas yang tinggi.

Perusahaan tersebut saat ini sedang masa perkembangan. Hal ini diketahui karena perusahaan sedang mengalami banyaknya perubahan yang dilakukan oleh perusahaan. Salah satu contohnya adalah perusahaan sedang melakukan ekspansi bisnis yang awalnya hanya menyewakan mobil penumpang lalu, ditambahkan dengan adanya penyewaan mobil logistic atau barang. Selanjutnya, perusahaan saat ini diketahui memiliki kinerja yang perkembangannya pesat dibuktikan dengan banyaknya perusahaan yang menyewa mobil kepada PT Trans Armada Indonesia (AutoTranz). Dalam kinerja yang pesat membutuhkan alokasi sumber daya yang tepat dan perencanaan strategi yang lebih baik bagi perusahaan terus berkembang ke fase prime atau prima. Namun, permasalahan yang dihadapi adalah perusahaan sudah berdiri sejak lama namun belum mencapai siklus hidup perusahaan teratas

yaitu prime. Adanya keinginan perusahaan untuk melakukan perkembangan agar bisa mencapai tahapan tersebut.

Dari latar belakang yang telah diuraikan penulis dapat melakukan penelitian dan memiliki tujuan untuk mengidentifikasi perusahaan PT Trans Armada Indonesia (AutoTranz) pada fase manakah sekarang perusahaan saat ini dengan menggunakan teori corporate lifecycle dari Ichak Adizes. Pada analisis tersebut digunakan metode PAEI dan memberikan temuan-temuan masalah yang biasa dihadapi oleh posisi siklus hidup saat ini lalu diberikan solusi beserta cara dalam menghadapinya.

1.3 Perumusan Masalah

Masalah yang terjadi pada perusahaan yang diteliti adalah perusahaan mengalami kesulitan untuk mencapai siklus hidup perusahaan tahap prime. Sudah lama perusahaan tersebut berdiri sejak tahun 2005 namun belum mencapai tahap teratasnya yaitu prime. Perusahaan menginginkan perkembangan yang signifikan pada perusahaannya. Salah satu solusi yang tepat pada masalah tersebut bisa diatasi dengan menggunakan penelitian dengan sudut pandang corporate lifecycle, yaitu mengembangkan strategi menggunakan tahap pertumbuhan perusahaan.

Bedasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah mencari tahu apa fase siklus hidup perusahaan PT Trans Armada Indonesia (AutoTranz) melalui analisis PAEI dan bagaimana rumusan strategi perusahaan untuk menghadapi masalah yang terjadi di fase siklus hidup perusahaan saat ini. Selain itu, peneliti dapat memberikan saran atau solusi untuk perusahaan bertahan pada fase saat ini atau bisa sampai dengan titik tertinggi fase corporate lifecycle. Maka, penulis dapat mengidentifikasi masalah dan membuat pertanyaan untuk penelitian ini seperti berikut:

1. Di fase manakah PT Trans Armada Indonesia (AutoTranz)sekarang berada dalam corporate lifecycle?
2. Bagaimana orientasi gaya manajemen sesuai dengan teori corporate life cycle dari Adizes yang dimiliki oleh PT Trans Armada Indonesia saat ini?

3. Bagaimana strategi yang perlu diterapkan oleh PT Trans Armada Indonesia untuk mencapai fase Prime berdasarkan analisis Corporate Life Cycle yang telah dilakukan.

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan latar belakang yang telah dijelaskan, berikut merupakan tujuan yang dapat penulis jabarkan:

1. Dapat mengetahui siklus hidup perusahaan atau Corporate Life Cycle saat ini yang sedang dialami oleh PT Auto Trans Indonesia
2. Mengetahui bagaimana orientasi gaya manajemen yang diterapkan di perusahaan PT Auto Trans Indonesia
3. Dapat memberikan rekomendasi strategi untuk mencapai tahap prime berdasarkan analisis yang telah dilakukan

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini penulis berharap dapat memberikan pengetahuan bagi perusahaan untuk membuat formulasi strategis untuk dapat mencapai siklus hidup prime atau mempertahankan fase prime. Penelitian ini juga diharapkan memberikan masukan kepada perusahaan AutoTranz atau perusahaan lain yang memiliki fase hidup yang sama atau memiliki masalah yang sama untuk memberikan gambaran bagaimana masalah yang akan dihadapi dan bagaimana cara menghadapinya sesuai dengan teori corporate life cycle yang dikemukakan oleh Ichak Adizes.

1.5.2 Manfaat Akademis

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi pembaca tentang formulasi strategi sesuai dengan fase siklus hidup perusahaan. Serta, memberikan bagaimana alat analisis PAEI dapat memberikan informasi siklus hidup perusahaan.

1.6 Sistematis Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan terbagi menjadi lima bab, yang terdiri dari beberapa sub-bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Secara singkat, bab ini akan menjelaskan gambaran umum perusahaan yang akan diteliti, latar belakang, masalah, manfaat, tujuan, serta pertanyaan penelitian yang akan dilakukan. Dalam bab ini juga akan dibahas bagaimana sistematis penulisan penelitian dibuat,

BAB II TINJAUAN PERPUSTAKAAN

Bab ini akan membahas apa saja teori, penelitian sebelumnya, kerangka penelitian, dan lainnya yang akan mendukung pemahaman serta pengetahuan untuk melakukan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan bagaimana metode dan teknik yang digunakan untuk penelitian ini, mencakup bagaimana data diambil dan dianalisis. Dalam bab ini dijelaskan siapa saja yang menjadi narasumber penelitian, apa saja pertanyaan yang diberika, dan bagaimana cara untuk mengolah data tersebut.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil penelitian dan membahas penelitian secara sistematis sesuai dengan permasalahannya. Bab ini menyajikan hasil penelitian dan analisis atau pembahasan dari penelitian tersebut.

BAB V KESIMPULAN

Kesimpulan merupakan hasil akhir dari seluruh penelitian dan selanjutnya menjadi usulan atau saran bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian.